

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN MIKROBIOLOGI DENGAN SIKAP HIGIENIS MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI ANGKATAN 2013 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Hasmiati

Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
UIN Alauddin Makassar, Kampus II Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata-Gowa,
Sulawesi Selatan 92118, Telepon: (0411) 424835, E-mail: asmi4424@gmail.com

St. Syamsudduha

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar,
Kampus II Jl. H. M. Yasin Limpo No 36 Samata-Gowa,
Sulawesi Selatan 92118, Telepon: (0411) 424835.
E-mail: s.syamsudduha@yahoo.com

Jamilah

Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
UIN Alauddin Makassar, Kampus II Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36
Samata-Gowa, Sulawesi Selatan 92118, Telepon: (0411) 424835.
E-mail: jamilah@uin-alauddin.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pengetahuan mikrobiologi mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan 2013 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar (2) mengetahui sikap higienis mahasiswa pendidikan Biologi Angkatan 2013 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar (3) menguji hubungan antara pengetahuan mikrobiologi dengan sikap higienis mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan 2013 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan populasi sebesar 118 orang yang diambil dari seluruh mahasiswa Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar angkatan 2013. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling* sebanyak 40 sampel. Waktu penelitian pada bulan Maret 2016. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes untuk mengetahui bagaimana pengetahuan mikrobiologi mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan 2013 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar dan angket untuk mengetahui bagaimana sikap higienis mahasiswa pendidikan Biologi Angkatan 2013 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) pengetahuan mikrobiologi mahasiswa Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar angkatan 2013 berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 77. (2) sikap higienis mahasiswa Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar angkatan 2013 berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 94. (3) terdapat hubungan antara pengetahuan mikrobiologi dengan sikap

higienis mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2013 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar dengan kontribusi sebesar 24,1% dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%) dimana $r_{hitung} (0,491) > r_{tabel} (0,263)$.

Kata Kunci: Pengetahuan mikrobiologi, sikap higienis

Abstract

This study aims to: (1) determine microbiological knowledge of students of Biology Education Force 2013 Faculty of MT and Teaching UIN Alauddin Makassar (2) know the attitude of hygienic education students Biology Force 2013 Faculty of MT and Teaching UIN Alauddin Makassar (3) examine the relationship between knowledge of microbiology with hygienic attitudes students Force 2013 Faculty of Biology Education and Teaching Tarbiyah UIN Alauddin Makassar.

This study is a correlational study using a quantitative approach. This study used a population of 118 people drawn from all students of the Faculty of Biology Education and Teaching Tarbiyah UIN Alauddin Makassar class of 2013. Sampling was conducted using simple random sampling technique as much as 40 samples. When the study in March 2016. Data collection techniques used were a test to find out how knowledge of microbiology students Force 2013 Faculty of Biology Education and Teaching Tarbiyah UIN Alauddin Makassar and questionnaires to find out how hygienic attitudes education students Force 2013 Biology Faculty of MT and Teaching UIN Alauddin Makassar.

The results showed: (1) knowledge of microbiology students of the Faculty of Biology Education and Teaching Tarbiyah UIN Alauddin Makassar class of 2013 were in the high category with an average score of 77. (2) hygienic attitudes of students of Biology Education and Teaching Faculty Tarbiyah UIN Alauddin Makassar force in

2013 were in both categories with an average score of 94. (3) there is a relationship between knowledge of microbiology with student hygienic attitude force in 2013

Faculty of Biology Education and Teaching Tarbiyah UIN Alauddin Makassar with a contribution of 24.1% to the level of signifikansi $\alpha = 0.05$ (5 %) where $r_{hitung} (0.491) > r_{tabel} (0.263)$.

Keywords: Knowledge of microbiology, hygiene attitude

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara memadai dalam kehidupan masyarakat (Hamalik, 2001: 3). Perubahan yang terjadi ini sebagai akibat dari tuntutan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang juga terus mengalami perubahan.

Dalam pelaksanaan program pendidikan di Indonesia, pemerintah terus berupaya

meningkatkan kualitas pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal tersebut sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional seperti yang dicantumkan dalam undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II Pasal 3 tentang dasar, fungsi, dan tujuan pendidikan dijelaskan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. (Departemen Pendidikan Nasional, 2007: 2)

Pencapaian tujuan pendidikan pendidikan nasional tersebut di atas dapat dilakukan dengan memberikan bekal pengetahuan kepada peserta didik pada semua jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi sesuai bidang studi yang digelutinya yang nantinya dapat diterapkan untuk dirinya dan orang lain. Sebagai satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, jurusan pendidikan Biologi menjadi salah satu program studi yang ada di UIN Alauddin Makassar yang ada sejak tahun 2004.

Salah satu mata kuliah yang diajarkan di jurusan pendidikan biologi adalah mikrobiologi. Mata kuliah ini membahas sejarah dan perkembangan dunia mikrobiologi dimulai dari zaman prasejarah hingga periode modern. Hal-hal prinsip mengenai mikroba yang meliputi bentuk dan ukuran mikroba. Struktur luar dan dalam, pewarnaan, bagaimana mikroba tersebut hidup dan metabolismenya. Hal-hal yang berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan, dimulai dengan media dan sterilisasinya dan hal-hal yang berkaitan dengan pertumbuhan bakteri. Lingkungan hidup yang meliputi lingkungan biotik dan abiotik. Toksin bakteri, mitotoksin, dan toksin alga merupakan pembahasan yang menyangkut toksin yang berkaitan dengan mikroba. Adapun protista eukariotik, meliputi fungi, protozoa dan alga. Mengenai virus dibahas virus pada bakteri, tumbuhan maupun hewan, dan bagian yang dibahas juga dalam mata kuliah ini adalah genetika mikroba meliputi sifat bahan genetik dan genetika bakteri.

Pengetahuan tentang mikroorganisme ini mempunyai hubungan yang erat dengan kesehatan, karena mikroorganisme merupakan penyebab timbulnya penyakit, baik pada manusia, hewan maupun tumbuhan sehingga setiap orang perlu memiliki sikap yang baik untuk menjaga kebersihan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Siswanto yang dikutip oleh Yeni Elfiani Zuraidah (2013: 2) bahwa:

Kebersihan perseorangan dalam bahasa Inggrisnya adalah *personal hygiene*. Kebersihan perseorangan merupakan suatu pengetahuan dan usaha kesehatan perseorangan dengan menjaga kebersihan diri yang mencakup kebersihan kulit, tangan dan kaki, kuku, rambut, mulut dan gigi, hidung, mata, telinga, pakaian, dan kebersihan tangan dan kaki sesudah buang air besar/ kecil.

Sikap seseorang dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satunya adalah pengetahuan. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Azwar yang menyatakan bahwa

pengetahuan seseorang tentang sesuatu hal akan mempengaruhi sikapnya, sikap positif maupun negatif tergantung dari pemahaman individu tentang suatu hal tersebut, sehingga sikap ini selanjutnya akan mendorong individu melakukan perilaku tertentu pada saat dibutuhkan, tetapi kalau sikapnya negatif, justru akan menghindari untuk melakukan perilaku tersebut (Maulana, 2009: 199). Sehingga pengetahuan yang baik akan mengarah ke sikap yang baik pula, demikian pula halnya yang berkaitan dengan sikap higienis.

Pengetahuan yang baik tentang mikrobiologi merupakan salah satu faktor penentu dalam memelihara kesehatan. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Mia Nurkanti pada tahun 2011 yang berjudul “Hubungan antara Pengetahuan Tentang Mata Kuliah Mikrobiologi dengan Sikap Ilmiah Terhadap Kesehatan” hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dimensi kognisi, afektif dan psikomotor sebesar 0,6 terhadap sikap ilmiah terhadap kesehatan (Nurkanti, 2013: 1). Sehingga berdasarkan hal tersebut pengetahuan menjadi salah satu faktor penting bagi setiap orang untuk bersikap higienis, khususnya bagi mahasiswa pendidikan biologi yang telah diberikan bekal pengetahuan mengenai mikrobiologi tersebut.

Kebersihan merupakan kunci untuk menjadi sehat, sebagaimana diungkapkan dalam peribahasa “kebersihan adalah pangkal dari kesehatan”. Maka dari itu hendaknya setiap manusia selalu meningkatkan taraf kebersihan pribadinya (Purbantara, 2013: 369). Tarwono dalam Kristiana (Kristiana, 2012: 8), menyebutkan bahwa tujuan sikap higienis yaitu meningkatkan derajat kesehatan seseorang, memelihara kebersihan diri seseorang, memperbaiki sikap higienis yang kurang, mencegah penyakit, menciptakan keindahan, dan meningkatkan rasa percaya diri. Bahkan dalam ajaran Islam, hidup bersih merupakan salah satu hal yang diperintahkan. Begitu pentingnya kebersihan menurut Islam, sehingga orang yang membersihkan diri atau mengusahakan kebersihan akan disukai oleh Allah swt sebagaimana firman Allah swt dalam QS At-Taubah/9:108 yang berbunyi:

فِيهِ رَجَالٌ يُحِبُّونَ أَنْ يَتَّهَرُّوا وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُطَهِّرِينَ ١٠٨

Artinya:

“Di dalamnya ada orang-orang yang ingin membersihkan diri dan Allah menyukai orang-orang yang bersih” (Q.S. At-Taubah, 9: ayat 108).

Dari ayat ini diketahui bahwa siapa-siapa yang sembahyang ke mesjid, yaitu orang-orang yang selalu mencintai dan menginginkan kebersihan, yaitu kebersihan lahir dan batin. Kebersihan batin, karena mereka akan sembahyang dengan terlebih dahulu mengambil wudhu, dan tidak boleh masuk ke dalam mesjid kalau sedang junub. Ada lagi tuntunan-tuntunan lain agar bila masuk ke dalam mesjid hendaklah berhias, artinya memakai pakaian yang bersih (Hamka, 1985: 50).

Menurut suatu riwayat yang dinukilkan oleh as-Sayuthi di dalam tafsirnya *Ad-*

Darrul Mantsur, Rasulullah saw pernah bertanya kepada penduduk Quba' itu, apakah amalan kebersihan yang istimewa yang mereka kerjakan sehingga mereka mendapat pujian setinggi itu dari Tuhan, yaitu "*Di dalamnya ada beberapa orang laki-laki yang suka sekali akan kebersihan.*" Maka menjawablah mereka, bahwa mereka kerjakan yang biasa juga yaitu ketika akan sembahyang berwudhu dan sehabis janabah mereka mandi. Lalu Rasulullah bertanya: "Tidakkah ada lagi tambahan lain?" Mereka menjawab: "Ada yaitu kami membersihkan sesudah buang air besar dan buang air kecil, meskipun kami telah beristinja dengan batu, selalu kami ikuti membasuhnya dengan air." Maka bersabdalah Rasulullah saw: "Itu bagus sekali, teruskanlah begitu". (Hamka, 1985: 51)

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melihat hal yang cukup menarik untuk diteliti yaitu hubungan pengetahuan mikrobiologi dengan sikap higienis mahasiswa pendidikan Biologi angkatan 2013 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana pengetahuan mikrobiologi mahasiswa pendidikan Biologi Angkatan 2013 UIN Alauddin Makassar? (2) Bagaimana sikap higienis mahasiswa pendidikan Biologi Angkatan 2013 UIN Alauddin Makassar? (3) Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan mikrobiologi dengan sikap higienis mahasiswa pendidikan Biologi Angkatan 2013 UIN Alauddin Makassar?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian, yaitu: (1) Mengetahui pengetahuan mikrobiologi mahasiswa pendidikan Biologi Angkatan 2013 UIN Alauddin Makassar. (2) Mengetahui sikap higienis mahasiswa pendidikan Biologi Angkatan 2013 UIN Alauddin Makassar. (3) Menguji hubungan antara pengetahuan tentang mikrobiologi dengan sikap higienis mahasiswa pendidikan Biologi Angkatan 2013 UIN Alauddin Makassar.

Landasan Teoritis

Pengetahuan adalah hasil mengingat suatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak sengaja dan ini terjadi setelah orang melakukan kontak atau pengamatan terhadap suatu objek tertentu.¹¹

Menurut Wahit Iqbal Mubarak dkk (2007: 28), pengetahuan yang dicakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan, yaitu: (a) Tahu (*Know*), diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, mengingat kembali termasuk (*recall*) terhadap sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan atau rangsangan yang telah diterima; (b). Memahami (*Comprehension*), diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara luas; (c). Aplikasi (*Application*), diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi nyata; (d). Analisis (*Analysis*), adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam suatu struktur organisasi tersebut, dan masih ada kaitannya satu sama lain; (e). Sintesis (*Synthesis*),

menunjukkan suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru; (f). Evaluasi (*Evaluation*), berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek.¹²

Mikrobiologi adalah ilmu yang mempelajari organisme hidup yang terlalu kecil untuk dilihat dengan mata telanjang, kecuali memakai lensa pembesaran (mikroskop). Organisme kecil tersebut dapat menyebabkan penyakit dan disebut mikroorganisme atau mikroba (Tambayong, 2000: 1). Dunia mikroorganisme terdiri dari lima kelompok organisme: bakteri, protozoa, virus, serta alga dan cendawan (Pelczar dan Chan, 2006: 5).

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap sesuatu stimulus atau objek. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku. Sikap itu masih merupakan reaksi tertutup, bukan merupakan reaksi terbuka atau tingkah laku yang terbuka. Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek (Effendi dan Makhfudli, 2009: 103)

Sikap terbelah pada dua arah persetujuan yaitu apakah setuju atau tidak setuju, apakah mendukung atau tidak mendukung, apakah memihak atau tidak memihak terhadap sesuatu atau seseorang sebagai objek. Orang yang setuju, mendukung atau memihak terhadap suatu objek sikap berarti memiliki sikap yang positif, sebaliknya mereka yang tidak setuju atau tidak mendukung dikatakan memiliki sikap yang arahnya negatif (Maulana, 2009: 199).

Hygiene adalah ilmu pengetahuan tentang kesehatan dan pemeliharaan kesehatan. *Hygiene* adalah persoalan yang sangat pribadi dan ditentukan oleh berbagai faktor, termasuk nilai-nilai dan praktik individual. *Hygiene* meliputi perawatan kulit, rambut, kuku, gigi, rongga mulut dan hidung, mata, telinga, dan area *perineum genital*. (Berman, dkk, 2009: 326)

Jadi, sikap *hygiene* adalah respon yang sifatnya masih tertutup dari seseorang terhadap usaha mempertahankan atau memperbaiki kesehatan dirinya yang meliputi perawatan kulit, rambut, kuku, gigi, rongga mulut dan hidung, mata, telinga, dan area *perineum genital*.

Menurut Intan Silviana Mustikawati (2013:29), ada beberapa faktor yang mempengaruhi sikap higienis yaitu:

a. Citra tubuh

Citra tubuh merupakan konsep subjektif seseorang tentang penampilan fisiknya. Gambaran individu terhadap dirinya dapat mempengaruhi sikap higienis, misalnya karena adanya perubahan fisik pada dirinya, maka ia tidak peduli terhadap

kebersihannya.

b. Praktik sosial

Kelompok-kelompok sosial seseorang dapat mempengaruhi sikap higienis. Anak-anak mendapatkan praktik sikap higienis dari orang tua mereka, misalnya kebiasaan keluarga, jumlah orang dirumah, dan ketersediaan air bersih dapat mempengaruhi perawatan kebersihan.

c. Status sosio-ekonomi

Sumber daya ekonomi seseorang mempengaruhi jenis dan tingkat praktik kebersihan yang digunakan. Sikap higienis memerlukan alat dan bahan seperti sabun, pasta gigi, sikat gigi, sampo, alat mandi yang semuanya memerlukan uang untuk menyediakannya.

d. Pengetahuan

Pengetahuan tentang pentingnya sikap higienis dan implikasinya bagi kesehatan mempengaruhi praktik sikap higienis. Namun, pengetahuan itu sendiri tidaklah cukup, seseorang juga harus termotivasi untuk memelihara perawatan dirinya.

e. Kebudayaan

Kepercayaan, kebudayaan, dan nilai pribadi akan mempengaruhi sikap higienis. Orang dari latar kebudayaan yang berbeda melakukan sikap higienis yang berbeda pula.

f. Pilihan pribadi

Setiap orang memiliki keinginan, kebiasaan, atau pilihan pribadi untuk menggunakan produk tertentu dalam perawatan dirinya, seperti penggunaan sabun, sampo, dan lain-lain.

g. Kondisi fisik

Pada keadaan sakit tertentu, seseorang dapat kekurangan energi fisik atau ketangkasan untuk melakukan sikap higienis, sehingga perlu bantuan untuk melakukannya. Apabila ia tidak dapat melakukannya secara sendiri, maka ia cenderung untuk tidak melaksanakan sikap higienis.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Yatim Riyanto dikutip oleh Nurul Zuriah (2009: 56), penelitian korelasional adalah penelitian yang akan melihat hubungan antara variabel atau beberapa variabel dengan variabel lain.

Lokasi penelitian ini adalah kampus 1 UIN Alauddin Makassar yang terletak di jalan Sultan Alauddin No 63 Makassar. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Angkatan 2013 sebanyak 3 kelas yang berjumlah 118 orang.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random*

sampling sebanyak 40 sampel. Variabel penelitiannya adalah pengetahuan mikrobiologi (X) dan variabel terikat (Y) yaitu sikap higienis mahasiswa pendidikan Biologi Angkatan 2013 UIN Alauddin Makassar. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes untuk mengetahui bagaimana pengetahuan mikrobiologi mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan 2013 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar dan angket untuk mengetahui bagaimana sikap higienis mahasiswa pendidikan Biologi Angkatan 2013 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tes pengetahuan mikrobiologi, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1: Kategori Pengetahuan Mikrobiologi Mahasiswa
Pendidikan Biologi UIN Alauddin Makassar

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	0-34	Sangat rendah	0	0
2.	35-54	Rendah	0	0
3.	55-64	Sedang	1	2,5
4.	65-84	Tinggi	32	80
5.	85-100	Sangat tinggi	7	17,5
Jumlah			40	100

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada angket sikap higienis maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2: Kategori Sikap Higienis Mahasiswa
Pendidikan Biologi Angkatan 2013 UIN Alauddin Makassar

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	1-24	Tidak baik	0	0
2.	25-48	Kurang baik	0	0
3.	49-72	Cukup baik	0	0
4.	73-96	Baik	22	55
5.	97-120	Sangat baik	18	45
Jumlah			40	100

Analisis Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan apakah data-data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dimaksudkan untuk menguji variabel pengetahuan mikrobiologi dengan sikap higienis. Pengujian normalitas data pada

penelitian ini menggunakan program SPSS versi 16,0 melalui uji Kolmogorov Smirnov. Penerapan pada uji Kolmogorov Smirnov adalah bahwa jika *Sig.* di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal. Jika nilai *Sig.* di atas 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan dengan data normal baku yang artinya data tersebut normal.

Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai KSZ untuk variabel X (Pengetahuan Mikrobiologi) sebesar 0,939 dan KSZ untuk variabel Y (Sikap Higienis) sebesar 1,005 dan *Sig* untuk variabel X sebesar 0,341 dan variabel Y sebesar 0,216. Hasil yang diperoleh lebih besar dari 0,05 ($>0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian linearitas data pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 16,0. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:

- 1) Jika nilai probabilitas (nilai *Sig.*) $> 0,05$ dan $F_{hit} < F_{tab}$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linear.
- 2) Jika nilai probabilitas (nilai *Sig.*) $< 0,05$ dan $F_{hit} > F_{tab}$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

Berdasarkan hasil uji Anova untuk linear data di atas, diperoleh nilai F hitung yaitu 0,885 dan nilai *Sig.* = 0,558. Nilai F hitung selanjutnya dibandingkan dengan nilai F tabel yaitu 4,08. Tampak bahwa nilai F hitung lebih kecil daripada F tabel ($0,885 < 4,08$), dan nilai probabilitas (nilai *Sig.*) lebih besar dari 0,05 ($0,558 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data pengetahuan mikrobiologi dengan sikap higienis memiliki hubungan yang linear.

c. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk menguji hubungan antara variabel. Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara pengetahuan mikrobiologi dengan sikap higienis mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2013 UIN Alauddin Makassar digunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment* dengan ketentuan bila rhitung lebih kecil dari rtabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya bila rhitung lebih besar dari rtabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil uji korelasi, diperoleh nilai rhitung 0,491. Karena taraf signifikansi yang digunakan $\alpha = 0,05$ (5%) dan $n=40$ maka diperoleh harga rtabel 0,263. Harga rhitung yang diperoleh lebih besar dari harga rtabel, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan mikrobiologi dengan sikap higienis mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2013 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, dapat

digunakan pedoman berikut:

Tabel 3. Pedoman Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,000-0,199	Sangat rendah
2.	0,200-0,399	Rendah
3.	0,400-0,599	Sedang
4.	0,600-0,799	Kuat
5.	0,800-1,000	Sangat kuat

Berdasarkan tabel di atas, maka koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,491 termasuk pada kategori sedang. Jadi terdapat hubungan yang sedang antara pengetahuan mikrobiologi dengan sikap higienis mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2013 UIN Alauddin Makassar.

Selain melihat hubungan antara pengetahuan mikrobiologi dengan sikap higienis mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2013 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, juga dilihat besarnya sumbangan pengetahuan mikrobiologi terhadap sikap higienis dengan melihat koefisien determinansinya, yaitu sebagai berikut:

$$(r^2) = (0,491)^2 \\ = 0,241$$

Mencari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap variabel Y: $KP = r^2 \times 100\% = 0,241 \times 100\% = 24,1\%$

Pembahasan

1. Pengetahuan Mikrobiologi Mahasiswa Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

Analisis dari 40 mahasiswa yang dijadikan sebagai sampel penelitian menunjukkan bahwa tidak ada (0%) yang berada pada kategori sangat rendah, tidak ada (0%) yang berada pada kategori rendah, 1 orang (2,5%) berada pada kategori sedang, 32 orang (80%) berada pada kategori tinggi, dan 7 orang (17,5%) berada pada kategori sangat tinggi. Sementara jika dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 77 apabila dimasukkan dalam kategori tersebut berada pada interval 65-84 sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2013 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan memiliki pengetahuan mikrobiologi yang tinggi.

2. Sikap Higienis Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan 2013 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

Analisis dari 40 mahasiswa yang dijadikan sebagai sampel penelitian menunjukkan bahwa bahwa tidak ada (0%) yang berada pada kategori tidak baik, tidak ada (0%) yang berada pada kategori kurang baik, tidak ada (0%) yang berada pada kategori cukup baik, 22 orang (55%) berada pada kategori baik dan 18 orang (45%)

berada pada kategori sangat baik. Sementara jika dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 94 apabila dimasukkan dalam kategori tersebut berada pada interval 73-96. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2013 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan memiliki sikap higienis yang baik.

3. Hubungan Pengetahuan Mikrobiologi dengan Sikap Higienis Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan 2013 UIN Alauddin Makassar

Nilai rata-rata yang diperoleh dari tes pengetahuan mikrobiologi yaitu sebesar 77 dan termasuk kategori tinggi karena berada pada interval 65-84, sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh dari angket sikap higienis yaitu sebesar 94 dan termasuk kategori baik karena berada pada interval 73-96.

Jadi, semakin tinggi pengetahuan mikrobiologi dari mahasiswa tentang materi protista prokariotik dan eukariotik, hal-hal yang berkaitan dengan virus, toksin yang dihasilkan oleh bakteri, jamur dan alga, serta faktor-faktor yang berkaitan dengan pertumbuhan mikroba, dapat mempengaruhi sikap mahasiswa untuk memelihara kebersihan untuk menghindari dan mencegah bahaya penyakit dari mikroorganisme yang bersifat patogen. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis data penelitian yang menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menjaga kebersihan kulit, kebersihan tangan dan kuku, kebersihan mulut dan gigi, serta kebersihan pakaiannya dengan baik.

Setelah dilakukan analisis statistik inferensial, koefisien korelasi yang didapatkan sebesar 0,491. Koefisien ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan mikrobiologi sebagai variabel bebas dengan sikap higienis sebagai variabel terikat yang berada pada kategori sedang dengan interval 0,400-0,559 pada tabel koefisien korelasi.

Hasil pengujian hipotesis memperlihatkan bahwa nilai r yang diperoleh dari hasil perhitungan (r_{hitung}) lebih besar dari nilai r yang diperoleh dari tabel distribusi r (r_{tabel}) dengan taraf signifikansi yang digunakan sebesar 0,05 (5%). Sehingga keputusan penelitian ini adalah menerima hipotesis penelitian yang diajukan yaitu bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan mikrobiologi dengan sikap higienis mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2013 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

Pengetahuan mikrobiologi memberikan kontribusi sebesar 24,1% terhadap sikap higienis mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2013 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, dan sisanya 75,9% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

KESIMPULAN

1. Pengetahuan mikrobiologi mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2013 UIN Alauddin Makassar memiliki nilai rata-rata 77 sehingga termasuk dalam kategori tinggi karena berada pada interval 65-84, yang artinya mahasiswa memiliki pemahaman yang baik mengenai protista eukariotik dan prokariotik, toksin yang dihasilkan oleh bakteri, jamur dan alga, hal-hal yang berkaitan dengan virus, dan

- faktor-faktor yang berkaitan dengan pertumbuhan mikroba.
2. Sikap higienis mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2013 UIN Alauddin Makassar memiliki nilai rata-rata 94 sehingga termasuk dalam kategori baik karena berada pada interval 73-96, yang artinya mahasiswa memiliki sikap higienis yang baik dalam menjaga kebersihan kulit, kebersihan tangan dan kuku, kebersihan mulut dan gigi, serta kebersihan pakaian.
 3. Hubungan antara pengetahuan mikrobiologi dengan sikap higienis mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2013 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, memiliki hubungan yang sedang dimana tingkat korelasinya sebesar 0,491 dan berada pada interval 0,400-0,559. Sumbangan pengetahuan mikrobiologi terhadap sikap higienis sebesar 24,1% dan sisanya 75,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Berman, Audrey, dkk. (2009). *Buku Ajar Praktik Keperawatan Klinis*. Jakarta: EGC.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *System Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Effendi, Ferry dan Makhfudli. (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas* (Jakarta: Salemba Medika.
- Hamalik, Oemar. (2001). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamka. (1985). *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Kristiana, Dita. (2012). "Hubungan Persepsi Tentang Kesehatan Reproduksi dengan *Personal Hygiene* pada Siswi Sekolah Menengah Pertama". *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan* 8, no 1: h. 1-11.
- Maulana, Heri D. J. (2009). *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Mubarak, Wahit Iqbal dkk. (2007). *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mustikawati, Intan Silviana. (2013). "Perilaku *Personal Hygiene* pada Pemulung di TPA Kedaung Wetan Tangerang". *Forum Ilmiah* 10, no 1: h. 27-35.
- Nurkanti, Mia. (2013). "Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Mata Kuliah Mikrobiologi dengan Sikap Ilmiah Terhadap Kesehatan". *Jurnal UPI* 18, no 1: h.1.
- Pelczar, Michael J. dan E.S.C. Chan. (2013). *Dasar-Dasar Mikrobiologi*. Jakarta: UI Press.
- Purbantara, Aditya. (2013). "Survei Kebersihan Pribadi Siswa Sekolah Dasar Negeri dalam Wilayah Pedesaan dan Perkotaan di Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2012/2013". *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation* 2, no 6: h.

368-371.

- Tambayong, Jan. (2000). *Mikrobiologi Untuk Keperawatan*. Jakarta : Widya Medika,
- Zuraidah, Yeni Elviani. (2013). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Mencuci Tangan dengan Benar pada Siswa Kelas V SDIT An-Nida' Kota Lubuklinggau Tahun 2013*. Palembang: Politeknik Kesehatan.
- Zuriah, Nurul. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.